

Peran Pariwisata Dalam Pengembangan Dan Pelestarian Budaya Keris Indonesia

Disampaikan pada:
SEMINAR NASIONAL PERUMUSAN GRAND AKSI
PELESTARIAN KERIS INDONESIA
Surakarta, 24 Maret 2016

Ni Wayan Giri Adnyani
Sekretaris Deputi BP3M
Kementerian Pariwisata



OUTLINE

A.

- **Pengertian Kepariwisataaan**

B.

- **Kode Etik Kepariwisataaan Dunia**

C.

- **Kepariwisataaan Indonesia**

D.

- **Keris dan Karya Budaya lainnya sbg Atraksi Pariwisata**

“Di seluruh dunia peninggalan sejarah dan pariwisata mempunyai hubungan yang tidak terpisahkan. Pariwisata digunakan sebagai alasan ekonomi, untuk pelestarian warisan juga membantu pelestarian benda-benda artefak dan kehidupan rakyat di mata wisatawan” (*Hewison dalam Hall. 1999*)

A. Pengertian Kepariwisataaan

APAKAH KEPARIWISATAAN ITU ?

- BERDASARKAN PENGETAHUAN ANDA ?
- BERDASARKAN PENDENGARAN ANDA ?
- BERDASARKAN PENGALAMAN ANDA ?



Mengapa orang berwisata ?

- Untuk mencari, menikmati, mengalami, menghargai **budaya** dan **alam** yang *berbeda, unik, menarik*
- Untuk memenuhi Hak Dasar/ Azasi manusia → dari sekedar mengisi waktu luang → untuk meningkatkan **kualitas hidup** dan **derajat kemanusiaan.**

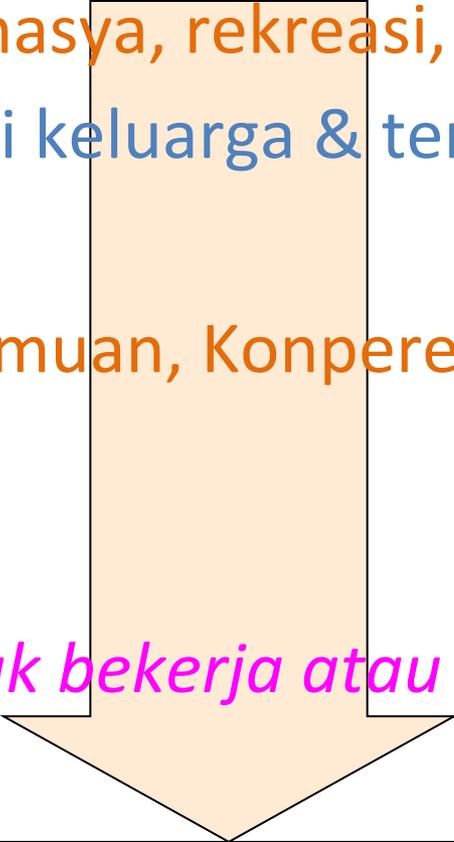


Tujuan berwisata



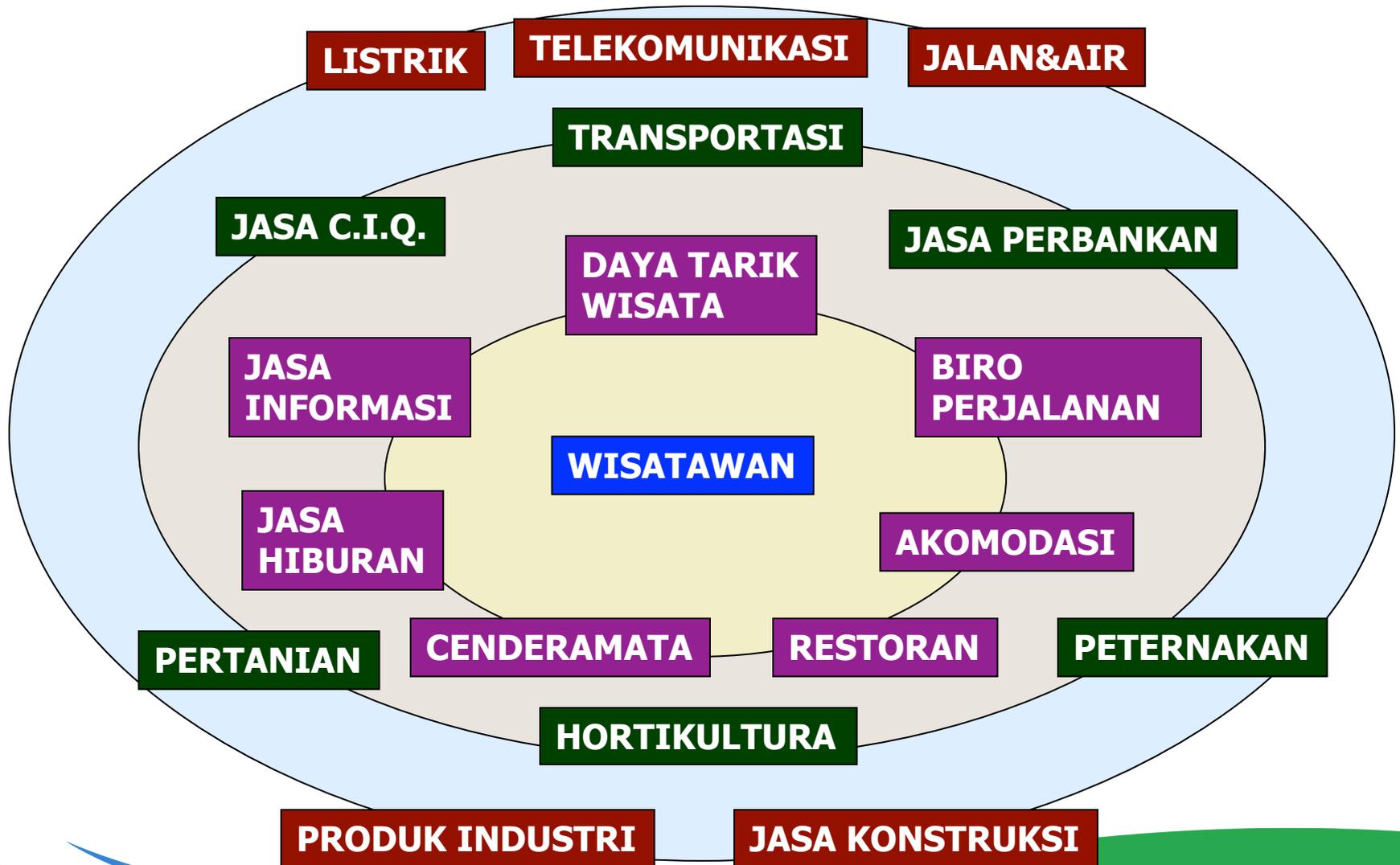
TUJUAN ORANG BERWISATA

- Berlibur, tamasya, rekreasi, melancong
- Mengunjungi keluarga & teman,
- Bisnis,
- Rapat, Pertemuan, Konperensi, Pameran,
- Kesehatan,
- Ziarah, dll
- *(kecuali untuk bekerja atau menetap)*



**PENINGKATAN
KUALITAS HIDUP**

Produk Komposit Kepariwisataan



Pengertian Kepariwisataan

- **World Tourism Organization** memberikan pengertian bahwa: “*Tourism comprises the activities of persons traveling to and staying in places outside their usual environment for not more than one consecutive year for leisure, business and other purposes*” .

PARIWISATA DI DUNIA

9.5%

Dari PDB – Dampak Langsung, Dampak Tidak Langsung, dan Dampak Ikutan (2014)

1 dari 11 Lapangan Kerja

US\$ 1.4 Triliun Ekspor

5% Dari Ekspor Dunia 2014

25 Juta Wisatawan pada tahun 1950

1184 Juta Wisatawan pada tahun 2015

5 s.d. 6 Miliar Wisatawan Domestik

PARIWISATA ADALAH KUNCI PEMBANGUNAN, KESEJAHTERAAN DAN KEBAHAGIAAN →

PARIWISATA ADALAH SEKTOR UNGGULAN

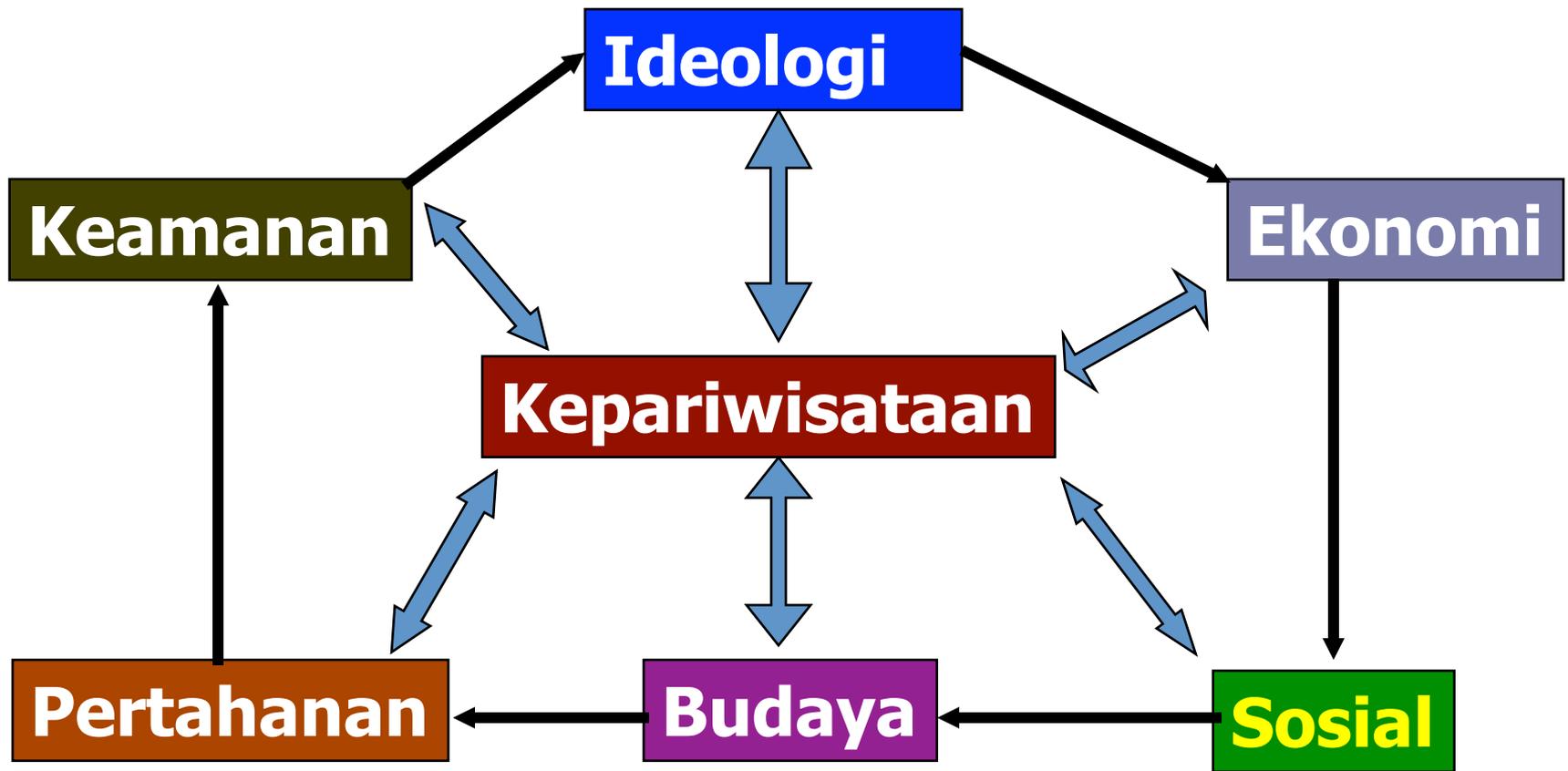
(TOURISM IS A LEADING SECTOR)

- Meningkatnya destinasi dan investasi pariwisata, menjadikan **Pariwisata** sebagai **faktor kunci** dalam **pendapatan ekspor**, **penciptaan lapangan kerja**, **pengembangan** usaha dan **infrastruktur**;
- **Pariwisata** telah mengalami ekspansi dan diversifikasi berkelanjutan, dan **menjadi salah satu sektor ekonomi yang terbesar dan tercepat pertumbuhannya** di dunia;
- Meskipun krisis global terjadi beberapa kali, jumlah **perjalanan wisatawan internasional** tetap menunjukkan **pertumbuhan yang positif** → 25 juta (1950) → 278 juta (1980) → 528 Juta (1995) → 1138 Juta (2014).

Sumber: UNWTO Tourism Highlights, 2014
UNWTO World Tourism Barometer, Jan. 2015
WTTC, Jan. 2015

B. KODE ETIK KEPARIWISATAAN DUNIA

Kepariwisataan Multi Dimensi *



* Pendekatan Komprehensif Integral

GLOBAL CODE OF ETHICS FOR TOURISM

1. Untuk membangun saling pengertian dan menghormati,
2. Untuk memenuhi kebutuhan “kualitas hidup”,
3. Faktor pembangunan berkelanjutan,
4. **Pemakai dan pelestari Warisan Budaya,**
5. Kegiatan yg menguntungkan bagi negara dan masyarakat,
6. Kewajiban bagi para pemangku kepentingan,
7. Hak azasi berwisata,
8. Kebebasan bergerak wisatawan,
9. Hak para pekerja dan pengusaha,
10. Implementasi Prinsip-prinsip Kode Etik

4) Kepariwisataan sebagai pemakai dan penyumbang pelestarian warisan budaya

- Sumberdaya kepariwisataan yg berupa warisan budaya kemanusiaan umat manusia, maka masyarakat yg berada di tempat itu, memiliki hak dan kewajiban khusus terhadap warisan kemanusiaan itu;
- Kebijakan pembangunan kepariwisataan dan kegiatan kepariwisataan harus dilaksanakan dengan memperhatikan keindahan, nilai arkeologis dan budaya yang harus dilindungi, untuk diteruskan kepada generasi mendatang;
- Uang pendapatan dari lokasi warisan budaya, paling sedikit sebagian dipergunakan untuk memelihara, menjaga, mengembangkan dan memperindah warisan budaya tersebut.
- Kegiatan kepariwisata hrs dapat menjamin agar produk budaya tradisional, kerajinan dan foklor tetap dapat berkembang dan tidak menjadi produk standar.

C. KEPARIWISATAAN INDONESIA

Hakekat Kepariwisata Indonesia

- **Kemanusiaan** → bahwa yang bergerak dan bertemu itu adalah ***manusia dengan semua aspeknya.***
- ***“berbeda, unik, menarik”*** → ***budaya dan alam*** → *kebhinekaan dan multikultur adalah jiwa kepariwisataan.* → **alam dan budaya** adalah modal yg harus dilestarikan → *kepariwisataan telah memiliki jiwa melestarikan (bukan merusak)*

**“Perbedaan untuk dipersandingkan,
bukan untuk dipertandingkan”**

(Prof.Dr.Fuad Hassan)

SALING
MENGHOR
MATI
BERBEDA

SALING
MENGERTI
SESAMA

PENUH
TOLERAN
&
DAMAI

HAKEKAT KEPARIWISATAAN



**1) PERBEDAAN,
KEUNIKAN, KELOKALAN**

MENARIK

2) KEMANUSIAAN

UU Kepariwisataan (10, 2009)

“Konsideran”



- a. Bahwa keadaan alam, flora, dan fauna, sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta **peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya** yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat sebagaimana terkandung dalam Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- b. Bahwa kebebasan melakukan perjalanan dan memanfaatkan waktu luang dalam wujud berwisata merupakan bagian dari hak asasi manusia;
- c. Bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan **secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, dan bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya** yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional;
- d. Bahwa pembangunan kepariwisataan diperlukan untuk mendorong pemerataan kesempatan berusaha dan memperoleh manfaat serta mampu menghadapi tantangan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global;
- e.
- f.

TUJUAN PEMBANGUNAN PARIWISATA

UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi,
- b. meningkatkan kesejahteraan rakyat,
- c. menghapus kemiskinan,
- d. mengatasi pengangguran,
- e. melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya,
- f. **memajukan kebudayaan,**
- g. mengangkat citra bangsa,
- h. memupuk rasa cinta tanah air,
- i. memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa,
- j. mempererat persahabatan antar bangsa.

**HARUS
DILIHAT
SECARA
HOLISTIK**

Prinsip-prinsip Kepariwisataan Indonesia

- Kepariwisataan berbasis masyarakat
- Kepariwisataan berwawasan budaya
- Kepariwisataan berkelanjutan

ARAH PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA



UU No. 17 Tahun
2007 Tentang
RPJPN 2005-2025

UU No. 10 Tahun
2009 Tentang
Kepariwisataan

PP No. 50 Tahun
2011 Tentang
RIPPARNAS
2010-2025

RPJMN 2015-2019

- Keanekaragaman bahasa dan suku bangsa, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni, dan budaya yang dimiliki bangsa Indonesia merupakan sumber daya dan modal pembangunan kepariwisataan untuk peningkatan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat.
- Nilai spiritualitas, kearifan lokal, dan keanekaragaman budaya menjadi salah satu kekuatan utama untuk meningkatkan dan memantapkan citra pariwisata nasional.

ARAH PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA BUDAYA



UU No. 17 Tahun
2007 Tentang
RPJPN 2005-2025

UU No. 10 Tahun
2009 Tentang
Kepariwisata

PP No. 50 Tahun
2011 Tentang
RIPPARNAS
2010-2025

RPJMN 2015-2019

- Salah satu tujuan kepariwisataan adalah untuk memajukan kebudayaan.
- Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip menjunjung tinggi nilai agama dan budaya, keragaman budaya, serta kearifan lokal.
- Pengembangan pariwisata budaya diarahkan pada pariwisata heritage dan religi, pariwisata kuliner dan belanja, serta pariwisata perkotaan dan perdesaan.

Pariwisata budaya merupakan bentuk pariwisata yang menyatukan kegiatan pendidikan, wisata, pelestarian budaya maupun alam dan aktifitas ekonomi. Karena budaya lokal dalam konteks aslinya adalah atraksi utama, maka keresahan akan pudarnya budaya lokal bisa diatasi. Alam/budaya tidak perlu lagi dieksploitasi untuk menghasilkan uang akan tetapi **justru akan menghasilkan uang dengan cara dipertahankan kelestariannya.**

B. KERIS DAN KARYA BUDAYA LAINNYA SEBAGAI ATRAKSI PARIWISATA

UNESCO menyatakan
Keris sebagai
**“Masterpiece of the
Oral and Intangible
Heritage of
Humanity”** pada
tanggal 25 November
2005.



Makna pengakuan UNESCO:

- Identitas bangsa Indonesia
- Pelestarian dan pengembangan
- Pemanfaatan ----- kepentingan pendidikan, agama, sosial, ekonomi, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan itu sendiri (Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 42 tahun 2009/40 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelestarian Kebudayaan)

SURAT MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA



1. Memajang Wayang Indonesia dan Keris Indonesia sebagai *decorative* diberbagai tempat strategis seperti ruang lobby kantor lembaga pemerintah/swasta, hotel, restoran, bandara, stasiun, balai pertemuan serta tempat-tempat lainnya.
2. Mengenakan produk atau atribut batik warisan budaya Indonesia di lingkungan masing-masing baik pada instansi pemerintah/swasta, dan lingkungan masyarakat.



MENTERI KOORDINATOR BIDANG KESEJAHTERAAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : B. 62/MENKO/KESRA/III/2010
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : **Penggunaan Produk Warisan Budaya Indonesia**

Jakarta, 5 Maret 2010

Kepada Yth.
Bapak/Ibu/Saudara/i
(mohon periksa daftar terlampir)
di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah ditetapkan dan dikukuhkannya Wayang Indonesia, Keris Indonesia serta Batik Indonesia oleh UNESCO dalam Daftar Representatif Budaya Takbenda Warisan Manusia (*Intangible Cultural Heritage of Humanity*) serta penyerahan sertifikat UNESCO untuk Wayang Indonesia, Keris Indonesia dan Batik Indonesia kepada Menko Kesra pada tanggal 5 Februari 2010, sudah sepatutnya kita berkewajiban untuk tetap melestarikan warisan budaya dimaksud serta mengembangkannya sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.

Berkenaan dengan hal tersebut, sebagai bagian dari upaya melestarikan wayang dan keris Indonesia serta memajukan/mengembangkan batik Indonesia sebagai ikon budaya Indonesia, maka bersama ini kami mengharapkan serta menghimbau semua pihak agar:

1. Memajang Wayang Indonesia dan Keris Indonesia sebagai *decorative* diberbagai tempat strategis seperti pada ruang lobby kantor lembaga pemerintah/swasta, hotel, restoran, bandara, stasiun, balai pertemuan serta tempat-tempat lainnya;
2. Mengenakan produk atau atribut batik warisan budaya Indonesia di lingkungan masing-masing baik pada instansi pemerintah/swasta, dan lingkungan masyarakat.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.



Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat

H.R Agung Laksono

Tembusan Kepada Yth.:
Bapak Presiden RI (sebagai laporan)

Jalan Medan Merdeka Barat No. 3 Jakarta Pusat 10110 Telp. : (021) 3849845 Fax. : (021) 34832049
e-mail : agung.laksono@menkokesra.go.id





Padepokan Brojobuwono, Karanganyar – Jawa Tengah



Pameran Keris



Souvenir Keris





*Pengrajin Warangka Keris di Kediri, Jawa Timur.
Sumber: www.antarafoto.com*

Terima Kasih

